

Lutung Jawa

(Trachypithecus auratus)



Oleh: Atik
Divisi Edukasi

Petungsewu Wildlife Education Center (P-WEC)



Lutung Jawa

(Trachypithecus auratus)



LUTUNG JAWA

Nama Lain Lutung jawa adalah Langur, Budeng, Petu, Hirengan.
(Langur dalam bahasa Hindi berarti 'ekor panjang')

PENAMPILAN LUTUNG

Lutung memiliki warna rambut hitam diselingi warna keperakan. Di kepalanya terdapat helaian rambut yang menjuntai kedepan membentuk jambul.

Panjang tubuh Lutung (dari kepala hingga tungging) sekitar 50 cm, panjang ekor sekitar 70 cm atau dapat mencapai dua kali panjang tubuh. Berat Lutung rata-rata 6 kg.



Anak lutung yang baru lahir berwarna kuning jingga dan tidak berjambul. Setelah meningkat dewasa warnanya berubah menjadi hitam kelabu.

Lutung hanya melahirkan satu ekor anak setiap kelahiran.



Gambar di sebelah kiri adalah (searah jarum jam dimulai dari atas): Lutung jawa, Bekantan dan Monyet ekor panjang.



Bekantan (*Nasalis larvatus*) adalah monyet serupa lutung yang hidungnya panjang dan rambutnya berwarna coklat kemerahan.

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) juga serupa dengan lutung namun memiliki warna tubuh abu-abu.

Hidup berkelompok sangatlah bermanfaat bagi lutung yang lambat menjadi dewasa. Kelompok itu menjadi tempat penyimpanan pengalamannya yang kemudian diteruskan kepada generasi baru. Maka bayi yang baru lahir dari suatu kelompok sangatlah beruntung. Selama masa mudanya yang panjang monyet tadi tidak hanya mendapatkan perlindungan dari anggota kelompok yang lain tetapi memperoleh waktu untuk belajar dari anggota lain, dan apa yang telah dipelajarinya dilatih lagi dengan permainan.



Sekalipun telah mati, induk Lutung akan tetap menggendong bayinya selama kurang lebih dua hari.
Kasih sayang induk lutung sangat besar ya..

Lutung memerlukan masa kanak-kanak yang lebih panjang dari pada manusia sebelum akhirnya menjadi dewasa.

Saling membersihkan badan merupakan sarana bersosialisasi dan mengakrabkan diri bagi lutung.

Dan ternyata, lutung betina lebih sering membersihkan badan daripada lutung jantan.



MAKANAN LUTUNG

Menurut beberapa penelitian, lutung memakan lebih dari 66 jenis tumbuhan yang berbeda. Sebagian besar makanan lutung adalah daun, sebagian kecil adalah buah dan bunga. Terkadang memakan serangga dan bagian lain dari tumbuhan seperti kulit kayu.

Beberapa jenis tumbuhan yang disukai lutung antara lain kaliandra, sapen, dadap cangkring dan angrung.



Lutung sangat suka memakan daun dan buah yang berasa asam dan sepat.

Lutung sedikit sekali memerlukan air untuk minum karena kebutuhan air hariannya sudah terpenuhi dari daun dan buah-buahan yang dimakannya.



Atas: Anggrung
Kiri: Kaliandra



Ternyata komposisi gigi lutung dewasa sama dengan gigi manusia dewasa lho..

Lihat nih, bila dilihat di satu sisi geraham atas maupun bawah maka Lutung memiliki 2 buah gigi seri, 1 buah gigi taring, 2 buah gigi geraham depan dan 3 buah gigi geraham belakang.

Coba periksa.. sama kan..

PERILAKU

Lutung hidup berkelompok dengan dengan jumlah teman antara 6-23 ekor. Dalam setiap kelompok terdapat jantan sebagai pimpinan kelompok, dan beberapa betina serta anak-anak yang masih dalam asuhan induknya.

Lutung merupakan hewan yang aktif di siang hari. Jantan dominan mendominasi anggota kelompok dalam hal perlindungan, pengamanan dalam pergerakan, dan merawat. Jantan selalu menjaga anggota kelompoknya dari berbagai gangguan yang berasal dari luar atau dari kelompok lain.

Umumnya jantan mengeluarkan suara dan melakukan gertakan dengan suara dan perubahan mimik yang menunjukkan marah.

Lutung jantan terkadang ditemukan menyendiri. Hal ini karena lutung tersebut terusir dari kelompoknya dan belum menemukan anggota kelompok.

Ketika sedang marah, lutung akan memperingatkan lawannya dengan menggerakkan kepalanya naik turun dan matanya menjadi sangat bulat.



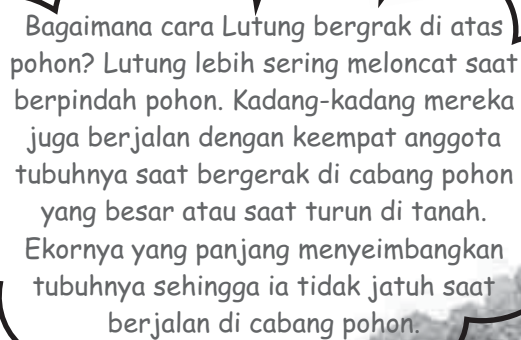
Bagaimana jantan dominan melindungi anggota kelompoknya bila ada pemburu? Jantan dominan akan berteriak untuk menarik perhatian pemburu. Selagi pemburu memusatkan perhatiannya ke jantan tersebut, anggota kelompok akan bergerak menjauh dari pemburu. Setelah anggota kelompok menjauh, jantan mendekat kepada anggota kelompoknya dengan mengambil jalan pintas.

TEMPAT TINGGAL

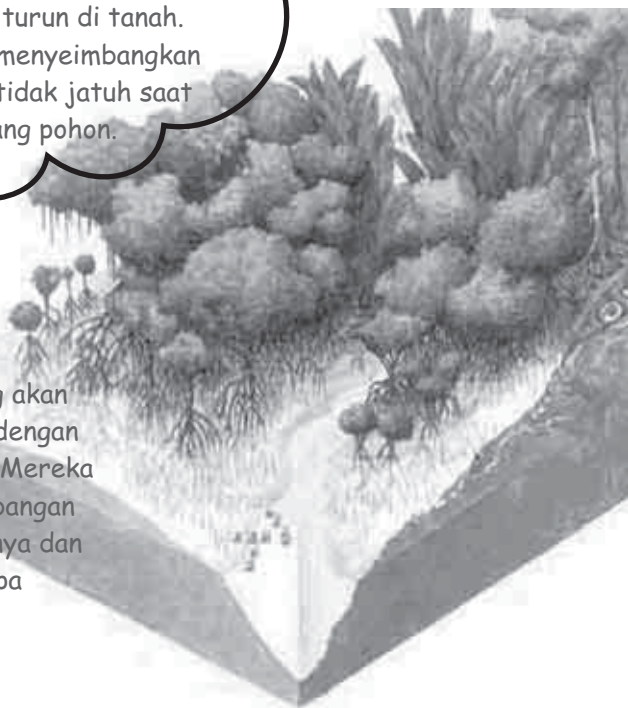
Lutung hidup di hutan dengan berbagai macam variasi mulai dari hutan bakau di pesisir, hutan dataran rendah hingga hutan dataran tinggi. Terkadang lutung juga mendiami daerah perkebunan. Sebagian besar waktunya dihabiskan di atas pohon. Terkadang lutung juga turun ke tanah untuk mencari serangga tetapi hal ini sangat jarang terjadi.

Daerah jelajah Lutung minimal 15 Ha atau setara dengan 350 kali luas lapangan basket.

Area bermain dan mencari makan Lutung dapat mencapai 1.300 meter atau setara dengan tiga kali lapangan basket.



Bagaimana cara Lutung bergerak di atas pohon? Lutung lebih sering meloncat saat berpindah pohon. Kadang-kadang mereka juga berjalan dengan keempat anggota tubuhnya saat bergerak di cabang pohon yang besar atau saat turun di tanah. Ekornya yang panjang menyeimbangkan tubuhnya sehingga ia tidak jatuh saat berjalan di cabang pohon.



Bagaimana Lutung tidur? Lutung akan memilih pohon tidur yang dekat dengan sungai atau sumber air (bila ada). Mereka akan duduk di dahan atau percabangan pohon sambil melipat kedua kakinya dan menundukkan kepalanya tanpa berpegangan lho..

BAGAIMANA LUTUNG BERBICARA

Suara lutung jantan hampir sama dengan suara lutung lainnya. Suaranya bergetar dan patah-patah (ghek ghok... ghek ghok...). Suara ini berarti peringatan bagi anggota kelompok.

Selama masa pertumbuhan lutung, selalu berubahlah berbagai macam suara serta kegiatan perilaku sosial lain yang dikuasainya.

Sebagai bayi yang baru lahir, lutung hanya dapat menguik, mendengking dan menjerit. Pada bayi berusia 5-15 bulan lutung mulai dapat marah dan menyeringai.

Lutung remaja sedikit demi sedikit berhenti menguik dan mengamuk kekanak-kanakan, serta mulai banyak melakukan kegiatan monyet dewasa, seperti misalnya menyuarkan lolongan bahaya dan mengganggu-anggukan tubuh sebagai ancaman.

Perkelahian yang sungguh-sungguh ganas demi kekuasaan merupakan tingkah laku khas lutung dewasa



Mari kita tirukan suara lutung...

Ghek ghok... ghek ghok...

DIMANA DAPAT MELIHATNYA

Lutung ini relatif lebih mudah ditemukan di beberapa hutan di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Lombok. Umumnya mereka masih aman hidup di dalam kawasan pelestarian seperti Taman Nasional Baluran, Meru Betiri, Alas Purwo, Bali Barat dan Rinjani.



APA YANG MEMBAHAYAKAN LUTUNG

Hewan yang mengancam lutung bila di tanah adalah ular dan bila di pohon adalah elang, namun ancaman terbesar bagi kehidupan lutung adalah manusia.

Lutung termasuk hewan yang dilindungi baik secara nasional maupun internasional, sehingga perdagangannya dalam segala bentuk adalah dilarang karena melanggar hukum.



Mari selamatkan lutung dengan menyelamatkan hutan tempat tinggalnya dan tidak membeli lutung untuk hewan peliharaan.



Informasi, gambar dan foto di dalam buklet ini diambil dari berbagai sumber.
Gambar belakang: Erin Gooding

Buklet ini tidak untuk diperjualbelikan

Petungsewu Wildlife Education Center (P-WEC)

